

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam usaha penangkapan ikan, faktor yang mempengaruhi keberhasilan penangkapan adalah alat tangkap itu sendiri. Dimana setiap penangkapan harus menggunakan alat tangkap yang baik agar ikan mudah ditangkap. Dari perkembangan konstruksi dan rancangan alat tangkap dalam melakukan penangkapan dapat memperoleh hasil yang optimal dan tidak merusak ekosistem perairan. Pancing ulur merupakan salah satu alat tangkap yang sering digunakan oleh nelayan tradisional untuk menangkap ikan di laut. Pancing ulur termasuk alat tangkap yang pasif dan ramah lingkungan (Purnomo, 2015).

Pancing ulur termasuk kelompok alat tangkap yang selektif, dimana ukuran minimum ikan yang menjadi target dapat diatur dengan cara mengatur ukuran mata pancing yang digunakan. Ikan-ikan yang memakan umpan dan ukuran (diameter tubuhnya) lebih kecil dari ukuran mata pancing pada dasarnya kan lolos dan tidak tertangkap. Ikan yang diameter tubuhnya lebih besar dari ukuran mata pancing akan tertangkap (Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, 2011).

Dalam melakukan penangkapan harus dibarengi dengan pengelolaan yang bertanggung jawab agar pemanfaatannya dapat dilakukan secara berkelanjutan. Untuk mewujudkan hal tersebut, salah satunya dengan menggunakan alat tangkap yang ramah lingkungan. Kriteria untuk alat tangkap yang ramah lingkungan salah satunya adalah alat yang digunakan selektif terhadap ikan target baik dari segi jenis maupun ukurannya serta tidak berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati (Monintja dan Yusfiandayani, 2001).

Potensi sumberdaya perikanan yang melimpah merupakan salah satu potensi terbesar di Perairan Prigi. Hal ini dibuktikan dengan adanya perikanan tangkap yang difasilitasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi. Salah satu alat tangkap yang digunakan adalah pancing ulur. Pancing ulur merupakan alat tangkap yang dapat menangkap berbagai jenis ikan (*multispecies*) dengan ukuran yang berbeda-beda. Setiap pancing ulur yang dioperasikan memiliki konstruksi yang berbeda, salah satunya ukuran mata pancing. Mata pancing merupakan komponen utama pada alat tangkap pancing. Mata pancing memiliki bentuk dan ukuran yang beragam. Perbedaan ini tentunya akan berpengaruh terhadap komposisi hasil tangkapan yang diperoleh.

Dari hal ini, peneliti tertarik untuk mengetahui ukuran mata pancing berapa yang paling selektif untuk menangkap ikan target yang dilihat dari komposisi hasil tangkapan baik dari jenis maupun ukuran ikan yang tertangkap yang nantinya akan memberikan gambaran dan penjelasan apakah alat tangkap pancing ulur merupakan alat tangkap yang ramah lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam perkembangan teknologi perikanan, alat tangkap pancing akan berdampak negatif terhadap ekosistem apabila menangkap ikan dengan ukuran dan jenis yang tidak dibatasi. Sehingga apabila ini terjadi secara terus menerus akan mengancam kelestarian sumberdaya perikanan baik dari jenis, jumlah dan ukuran spesies. Pancing yang digunakan oleh nelayan Prigi salah satunya adalah pancing ulur. Pancing ulur yang digunakan oleh nelayan Prigi menangkap ikan dengan berbagai jenis dan ukuran. Dari hal ini dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah alat tangkap pancing ulur mempunyai komposisi yang berbeda berdasarkan nomor pancing?

2. Apakah pancing ulur termasuk alat tangkap yang ramah lingkungan dilihat dari segi jenis dan ukuran hasil tangkapan?

Analisis tingkat keramahan lingkungan merupakan kajian yg sangat luas dalam perkembangan teknologi penangkapan ikan. Pada penelitian analisis tingkat keramahan lingkungan pada alat tangkap pancing ulur ini dititikberatkan pada penggunaan alat tangkap yang selektif terhadap hasil tangkapan target baik dari segi jenis maupun ukurannya.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui komposisi hasil tangkapan pancing ulur berdasarkan nomor pancing.
2. Untuk mengetahui tingkat keramahan alat tangkap pancing ulur dari segi jenis dan ukuran ikan yang tertangkap.

1.4 Kegunaan

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi instansi, dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengkaji dan pembuatan keputusan mengenai pengelolaan perikanan berkelanjutan.
2. Bagi masyarakat, sebagai wadah untuk menginformasikan teknologi penangkapan ikan yang ramah lingkungan.
3. Bagi akademisi, dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan tentang data dan informasi mengenai alat tangkap pancing ulur dan hasil tangkapannya.

1.5 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Februari 2016 di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.